

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Tematik Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 4 Siswa Kelas 2 di SDIT Riyadh El-Jannah Menggunakan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dengan Metode Diskusi dan Media Papan Bangun Datar

Dwi Astuti

SDIT Riyadh El-Jannah, Bekasi

dwiastutinaufalnadhif@gmail.com

ABSTRAK

Pada pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar menggunakan pembelajaran tematik terpadu yang merupakan penggabungan dari beberapa muatan pelajaran yang tergabung dalam satu pembelajaran. Dalam melaksanakan praktik pembelajaran ada beberapa kesulitan yang dialami oleh penulis seperti materi dan tugas yang kurang sesuai dengan kemampuan belajar siswa. Dengan adanya latar belakang permasalahan menurunnya hasil belajar siswa tingkat Sekolah Dasar, maka solusi dari hal tersebut digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Rancangan penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan Studi kasus sederhana. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan refleksi. Sasaran dari penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDIT Riyadh El-Jannah yang berjumlah 26 siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara sistematis mendapatkan hasil yaitu pada pelaksanaan pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 4 dengan penggunaan model kooperatif tipe *make a match* mampu mengoptimalkan proses belajar di kelas salah satunya dapat dilihat hasil belajar siswa meningkat, dari total siswa sebanyak 26 mendapatkan hasil 96% nilainya diatas KKM dan hanya 4% siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Oleh karena itu, diterapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Make a Match*, Tematik.

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan praktik pembelajaran terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh penulis seperti materi dan tugas yang kurang sesuai dengan kemampuan belajar siswa. Selain itu, penulis masih berfokus terhadap penguasaan pengetahuan kognitif yang mementingkan hafalan dari materi yang ada. Dengan demikian langkah yang dilakukan oleh guru berdampak membuat siswa menjadi jenuh. Media pembelajaran juga jarang digunakan sehingga dampaknya pada suasana pembelajaran di kelas yang kurang menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap teman sejawat dan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa (i) siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran karena guru mengajar dengan metode caramah, (ii) terbatasnya inovasi yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran, (iii) guru kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran, (iv) pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Maka dari itu, guru perlu menyesuaikan dalam menggunakan penerapan model pembelajaran yang dapat diterima oleh karakteristik siswa, sehingga model pembelajaran yang diterapkan mampu untuk menjadikan siswa menjadi aktif selama proses pembelajaran dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan dapat berperan aktif, mandiri, serta mampu bekerjasama baik dengan guru dan siswa lainnya sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Model pembelajaran tipe *Make a Match* mempermudah siswa dalam menemukan dan memahami konsep yang tergolong sulit dengan menerapkan metode diskusi antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Sebab model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* akan berdampak pada keaktifan dan Kerjasama antar siswa untuk membentuk suasana pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Rismadiani, K. (2014) menyatakan bahwa penggunaan model konvensional kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga digunakan model pembelajaran yang lebih efektif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan *tipe make a match* menghasilkan peningkatan pada hasil belajar siswa. Ketika model pembelajaran tipe *make a match* ini diterapkan pada kelas 2, siswa dengan penuh semangat mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis membuat *best practice* (praktik baik) sebagai salah satu bentuk berhasilnya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Menurut Slameto (2013) menyatakan bahwa hal yang dapat merubah tingkah laku dan pola berpikir seseorang secara menyeluruh yaitu dengan proses belajar sebagai hasil dari interaksi terhadap lingkungan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian studi kasus sederhana digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas pada pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 4. Studi kasus ini terjadi pada kelas 2 dengan jumlah 26 Siswa. Untuk menuliskan penelitian ini penulis menggunakan metode STAR yaitu mendeskripsikan situasi, tantangan, aksi dan refleksi dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan yang dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut adalah;

1. Memilih model pembelajaran, materi pelajaran, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan guru harus memahami proses pembelajaran secara keseluruhan.
2. Proses pembelajaran yang mengaplikasikan media konkrit berbasis TPACK.
3. Menggunakan bahan ajar serta LKPD untuk diterapkan pada proses pembelajaran.
4. Membuat soal evaluasi yang berbasis HOTS

Terkait hal tersebut maka guru memilih untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, proses yang dilakukan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan refleksi. Sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan strategi antara lain kompetensi guru, sarana dan prasarana (Layar

Proyektor, Speaker, dan Jaringan Internet), Media pembelajaran (Bahan Ajar, LKPD, Lembar Evaluasi, Video Pembelajaran, PowerPoint, serta Media Konkrit).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alliyah et.al (2021) bahwa penggunaan media video pembelajaran menghasilkan hasil yang baik dan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 6 SD Negeri 2 Lanbau 02 Kecamatan Citeureup. Diperkuat oleh pendapat dalam penelitian Latrijanah et.al. (2017) bahwa seharusnya seorang guru mampu menciptakan pembelajaran yang efektif salah satu caranya dengan menggunakan media pembelajaran pada proses belajar siswa.

Aksi yang dilakukan berdampak bagi guru maupun siswa. Adapun dampak bagi guru antara lain adalah guru dapat menciptakan proses belajar yang inovatif dan bermakna, selain itu guru mampu untuk mengelola kelas agar siswa selalu aktif selama mengikuti proses belajar. Selain itu meningkatkan ketrampilan guru dalam mengoprasikan berbagai aplikasi edit canva dan capcut. Adapun dampak bagi siswa antara lain siswa menjadi lebih bersemangat pada saat proses pembelajaran, siswa terlatih dalam mengkomunikasikan hasil dengan tanggung jawab, siswa mampu menganalisis teks bacaan, siswa mampu menentukan dan mengartikan kosa kata, serta siswa mampu menyebutkan macam-macam bangun datar beserta bagian-bagiannya secara jelas.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match ini terbilang efektif karena mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Tematik Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 4:

1. Hasil evaluasi kognitif, terbukti bahwa dari sejumlah 26 siswa mendapatkan hasil 96% nilainya diatas KKM dan hanya 4% siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match yang dipadukan dengan materi dan video pembelajaran yang menarik, serta penggunaan bahan ajar yang konkrit dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

Faktor penyebab keberhasilan strategi yang dilakukan, guru sudah menguasai

rencana pembelajaran yang dilakukan. Adapun respon kepala sekolah dan rekan sejawat guru memberikan respon positif terhadap model pembelajaran yang diterapkan oleh penulis, selain itu siswa juga merasa gembira karena proses pembelajaran menarik dan materi akan mudah dipahami.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe *Make a Match* efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Tematik Tema 4 subtema 1 Pembelajaran 4 kelas 2 SDIT Riyadh El-Jannah. Maka dari itu, ketrampilan guru perlu ditingkatkan untuk dapat memahami kebutuhan siswa serta dinamis dalam mengikuti perkembangan zaman.

REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54-72. <https://doi.org/10.30997/jsh.v12i1.4034>
- Lastrijanah, L., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 87-100.
- Rismadiani, K. (2014). Keefektifan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas Iii Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 3(1), 35-40. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/3650>
- Slameto (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta